

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada masa kota Medan bagian dari Wilayah Sumatera Timur, kota Medan dulunya dikenal sebagai kampung yang dihuni berbagai etnis Karo, Melayu, dan Simalungun. Etnis Karo dan Simalungun menempati daerah di sekitar dataran tinggi, sementara orang-orang Melayu menempati wilayah pesisir. Namun begitu, masuknya pengaruh kolonial Belanda yang ditandai dengan pembukaan lahan-lahan menjadi lokasi perkebunan, maka telah terjadi perubahan yang sangat signifikan dalam struktur masyarakat di Sumatera Timur termasuk masyarakat di Kota Medan.

Buruh-buruh dari Cina, India, dan Pulau Jawa ketika itu didatangkan dalam jumlah besar oleh pengusaha-pengusaha perkebunan untuk memenuhi kebutuhan kerja. Oleh karena itu kota Medan adalah salah satu kota di Indonesia, yang tingkat penduduknya memiliki jumlah cukup besar. Dari saat kota Medan bagian dari Wilayah Sumatera Timur jumlah penduduknya meningkat dan bertambah banyak dan hingga sekarang sekarang kota Medan dijuluki sebagai kota terbesar ke-3.

Hal ini membuat Kota Medan didiami penduduk yang bukan hanya penduduk asli, melainkan para pendatang yang berasal dari luar Kota Medan. Sehingga Medan adalah salah satu kota yang heterogen akan etnis-etnisnya. Penduduk Kota Medan terdiri dari beragam suku, agama, golongan, kelas, sosial dan lainnya. Perlu disadari bahwa kehidupan manusia sekarang jauh berbeda dengan zaman dahulu. Salah satu contoh adalah, zaman dahulu manusia melakukan aktivitas hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan. Sedangkan yang dilakukan manusia pada zaman sekarang, selain untuk memenuhi kebutuhan, juga ditukar atau dijual guna memenuhi kebutuhan benda lainnya.

Seperti yang diketahui bahwa klasifikasi mata pencaharian masyarakat tradisional telah dibagi menjadi beberapa bagian yaitu, berburu dan meramu, menangkap ikan, dan bercocok tanam. Selain berburu dan meramu, menangkap ikan juga merupakan mata pencaharian hidup masyarakat dan telah ada sejak awal keberadaan manusia di bumi. Dengan demikian tumbuh dan berkembang kehidupan masyarakat pemukiman, salah satu diantaranya adalah Kampung Lalang yang terdapat di Kecamatan Medan Sunggal.

Kampung Lalang adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Medan Sunggal. Kampung Lalang adalah pintu gerbang sebelah barat Kota Medan, dilintasi oleh jalan raya Lintas Sumatera. Maka dari itu daerah Kampung Lalang merupakan jalur komunikasi yang dapat menghubungkan ke berbagai tempat yang ada di Kota Medan maupun luar kota yang ada di Sumatera Utara, seperti Aceh, Binjai,

Belawan, Deli Serdang dan daerah lainnya. Oleh karena itu juga kampung lalang sebagai sebuah daerah yang pesat perkembangannya di Kota Medan. Namun kepesatan perkembangan tersebut tidak diimbangi oleh tata ruang kota yang baik sehingga terkesan semrawut.

Perkembangan permukiman di daerah perkotaan tidak terlepas dari pesatnya laju pertumbuhan penduduk perkotaan baik karena faktor pertumbuhan penduduk kota itu sendiri maupun karena faktor urbanisasi. Dampak negatif urbanisasi yang telah berlangsung selama ini lebih disebabkan oleh tidak seimbangnya peluang untuk mencari nafkah di daerah perdesaan dan perkotaan. Seiring dengan pertumbuhan penduduk di daerah perkotaan, maka kebutuhan penyediaan akan prasarana dan sarana permukiman akan meningkat pula, baik melalui peningkatan maupun pembangunan baru. Selanjutnya pemenuhan akan kebutuhan prasarana dan sarana permukiman baik dari segi perumahan maupun lingkungan permukiman yang terjangkau dan layak huni belum sepenuhnya dapat disediakan baik oleh masyarakat sendiri maupun pemerintah, sehingga kapasitas daya dukung prasarana dan sarana lingkungan permukiman yang ada mulai menurun yang pada gilirannya memeberikan kontribusi terjadinya lingkungan permukiman kumuh.

Mengingat begitu pentingnya mengetahui pertumbuhan dan perkembangan kehidupan sosial masyarakat dengan mengambil sampel Kampung Lalang maka

peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Sejarah Pemukiman di Kampung Lalang Kota Medan”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diungkapkan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yaitu :

1. Sejarah terbentuknya Kecamatan Medan Sunggal
2. Perkembangan Kampung Lalang
3. Peranan sungai Kampung Lalang sebagai jalur tujuan
4. Kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat Kampung Lalang Kota Medan

### **C. Pembatasan Masalah**

Melihat luasnya ruang lingkup yang akan dibahas, sehingga dalam hal ini mengharuskan peneliti untuk membatasi masalah dalam penelitian ini agar lebih terarah. Dengan demikian apa yang hendak dicapai dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini peneliti membatasi masalah pada : **“Sejarah Pemukiman di Kampung Lalang Kota Medan”**

#### **D. Rumusan Masalah**

Dengan diidentifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana sejarah terbentuknya Kecamatan Medan Sunggal ?
2. Bagaimana perkembangan Kampung Lalang Kota Medan ?
3. Bagaimana peranan sungai Kampung Lalang sebagai jalur tujuan ?
4. Bagaimana kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat Kampung Lalang ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sejarah terbentuknya Kecamatan Medan Sunggal
2. Untuk mengetahui perkembangan Kampung Lalang
3. Untuk mengetahui peranan sungai Kampung Lalang sebagai jalur tujuan
4. Untuk mengetahui kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat Kampung

Lalang

#### **F. Manfaat Penelitian**

Diharapkan dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk :

1. Sebagai penambahan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman bagi peneliti dan pembaca mengenai sejarah pemukiman Kampung Lalang.
2. Sebagai perbandingan kepada peneliti lain yang ingin meneliti masalah-masalah yang sama dengan tempat dan waktu yang berbeda.
3. Sebagai referensi pembelajaran tentang sejarah pemukiman Kampung Lalang.
4. Sebagai sumbangan ilmu kepada pembaca yang ingin mengetahui tentang sejarah sosial Kampung Lalang.
5. Sebagai tambahan bahan ajar bagi pendidik yang ingin mengajarkan tentang sejarah pemukiman Kampung Lalang.
6. Sebagai koleksi di perpustakaan dan menjadi ilmu yang bermanfaat bagi pembaca tentang sejarah sosial Kampung Lalang.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY